

Alat Musik Katambung



Katambung merupakan alat musik perkusi sejenis gendang yang umum digunakan dalam berbagai upacara adat, seperti upacara *tiwah* dalam agama Kaharingan (kepercayaan asli suku Dayak). Jenis alat musik ini diperkirakan sudah ada sejak sebelum abad ke-10 Masehi yang banyak terdapat di wilayah Suku Dayak Ngaju.

Bentuk katambung hampir menyerupai alat musik tifa dari Papua. Badan katambung biasanya terbuat dari kayu ulin dengan panjang kurang lebih 75 cm, sedangkan membran atau bagian yang ditabuh terbuat dari kulit ikan buntal dengan diameter sekitar 10 hingga 18 cm.

Selain itu, ada pula jenis katambung yang khusus diperuntukkan anak-anak. Jenis katambung ini terbuat dari bambu dengan panjang antara 40 sampai 60 cm. Sedangkan untuk ukuran garis tengahnya (diameter) menyesuaikan dengan diameter luas ruas bambu yang digunakan.

Dalam penggunaannya, katambung biasa dimainkan dalam upacara yang berkaitan dengan upacara *gawi belom* (memotong pantan) dan *gawi matey*. Pada upacara gawi belom, katambung digunakan untuk mengiringi penyambutan tamu. Sedangkan dalam gawi matey, katambung dimainkan pada saat upacara tiwah (kematian).

Alat Musik Garantung



Garantung adalah alat musik sejenis gong yang banyak digunakan oleh masyarakat Kalimantan Tengah. Meskipun dengan bentuk yang hampir sama, bunyi yang dihasilkan garantung berbeda dengan bunyi yang dihasilkan oleh gong pada umumnya.